

**HUBUNGAN KUALITAS PERTEMANAN DAN KONTROL
DIRI DENGAN KECANDUAN *SMARTPHONE* PADA REMAJA**

TESIS

Oleh :

CITRA AYU FOURTIN

23.E2.0004



PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025

**HUBUNGAN KUALITAS PERTEMANAN DAN KONTROL
DIRI DENGAN KECANDUAN *SMARTPHONE* PADA REMAJA**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Magister Psikologi

Program Studi Magister Psikologi

Peminatan Psikologi Perkembangan

Citra Ayu Fourtin

23.E2.0004



PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji tiga hipotesis: (1) Terdapat hubungan negatif antara kualitas pertemanan dan kontrol diri dengan kecanduan *smartphone* (*Smartphone addiction*), (2) Terdapat hubungan negatif antara kualitas pertemanan dan kecanduan *smartphone* (*Smartphone addiction*), dan (3) Terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dan kecanduan *smartphone* (*Smartphone addiction*). Subjek penelitian ini adalah 225 remaja (N=225). Data dianalisis menggunakan metode kuantitatif dengan uji korelasi non-parametrik Spearman's rho, karena asumsi normalitas tidak terpenuhi.. Instrumen yang digunakan adalah *Smartphone Addiction Scale-Short Version* (SAS-SV), *McGill Friendship Questionnaire-Friendship Function* (MFQ-FF), dan *Brief Self-Control Scale* (BSCS). Hasil analisis menunjukkan bahwa Hipotesis 3 diterima; ditemukan adanya hubungan negatif yang signifikan antara Kontrol Diri dengan Kecanduan *Smartphone* ($\rho = -0.428, p = 0.000$). Sebaliknya, Hipotesis 2 ditolak karena Kualitas Pertemanan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan Kecanduan *Smartphone* ($\rho = 0.009, p = 0.449$). Secara simultan, Hipotesis 1 diterima secara parsial karena hanya Kontrol Diri yang signifikan, dengan kontribusi variabel dominan dalam menjelaskan variasi Kecanduan *Smartphone* sebesar 23.3%. Temuan ini menunjukkan bahwa kontrol diri merupakan faktor penting dalam mencegah kecanduan *smartphone* pada remaja. Penelitian ini memberikan implikasi pada pentingnya pelatihan regulasi diri dalam upaya pencegahan kecanduan teknologi.
Kata kunci: kecanduan *smartphone*, kontrol diri, kualitas pertemanan, remaja

Abstract

This study aimed to test three hypotheses: (1) There is a negative relationship between Quality of Friendship and self-control with smartphone addiction; (2) There is a negative relationship between Quality of Friendship and smartphone addiction; and (3) There is a negative relationship between self-control and smartphone addiction. The subjects of this study were 225 adolescents (N=225). Data were analyzed using quantitative methods with the non-parametric Spearman's rho correlation test, as the normality assumption was not met. The instruments used were the Smartphone Addiction Scale-Short Version (SAS-SV), the McGill Friendship Questionnaire–Friendship Function (MFQ-FF), and the Brief Self-Control Scale (BSCS). The results showed that Hypothesis 3 was accepted; a significant negative relationship was found between Self-Control and Smartphone Addiction ($\rho = -0.428, p = 0.000$). Conversely, Hypothesis 2 was rejected because Quality of Friendship did not have a significant relationship with Smartphone Addiction ($\rho = 0.009, p = 0.449$). Simultaneously, Hypothesis 1 was partially accepted because only Self-Control was significant, with the dominant variable contributing 23.3% to explaining the variation in Smartphone Addiction. This finding indicates that self-control is a crucial factor in preventing smartphone addiction in adolescents. This study has implications for the importance of self-regulation training in technology addiction prevention efforts.

Keywords: *Smartphone Addiction, Self-Control, Friendship Quality, Adolescents*